



**LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI
PEMBINAAN ROHANI SISWA MELALUI KEGIATAN
IBADAH-IBADAH SUNNAH DI SMP NEGERI 22 BALIKPAPAN**

Oleh :

DHAFIQIN NUR DJERI, S.Pd.I

NDH : 10

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN VIII**

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
DAN KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
SAMARINDA**

2020



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon PNS Angkatan VIII Tahun 2020:

Nama : Dhafiqin Nur Djeri, S.Pd.I
NDH : 10
NIP : 19921211 201903 1 009
Jabatan : Guru Agama Islam Ahli Pertama
Instansi : SMP Negeri 22 Balikpapan
Judul Rancangan Aktualisasi :

“PEMBINAAN ROHANI SISWA MELALUI KEGIATAN IBADAH-IBADAH SUNNAH DI SMP NEGERI 22 BALIKPAPAN “

Dinyatakan **LAYAK** untuk diajukan dalam Seminar Aktualisasi pada Hari Kamis, Tanggal 19 Maret 2020 bertempat di SMP Negeri 22 Balikpapan via Aplikasi Zoom.

Mentor,

Coach,



Hj. SUNARMI, S.Pd.,M.M
NIP. 19651205 199103 2 007

FANI HERU WISMONO, SE., MA., MAP.
NIP. 19811008 200804 1 001



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon PNS Angkatan VIII Tahun 2020:

Nama : Dhafiqin Nur Djeri, S.Pd.I
NDH : 10
NIP : 19921211 201903 1 009
Jabatan : Guru Agama Islam Ahli Pertama
Instansi : SMP Negeri 22 Balikpapan
Judul Rancangan Aktualisasi :

“PEMBINAAN ROHANI SISWA MELALUI KEGIATAN IBADAH-IBADAH SUNNAH DI SMP NEGERI 22 BALIKPAPAN “

TELAH DISEMINARKAN dalam Seminar Aktualisasi pada Hari Kamis, Tanggal 19 Maret 2020 bertempat di SMP Negeri 22 Balikpapan via Aplikasi Zoom.

Penguji,

Coach,

VERONIKA HANNA NAIBAHO
NIP. 19800926 200604 2 004

FANI HERU WISMONO, SE., MA., MAP.
NIP. 19811008 200804 1 001

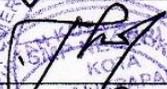
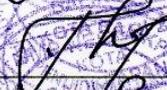
**LEMBAR KONSULTASI COACH
 PELATIHAN DASAR CPNS
 ANGKATAN VIII**

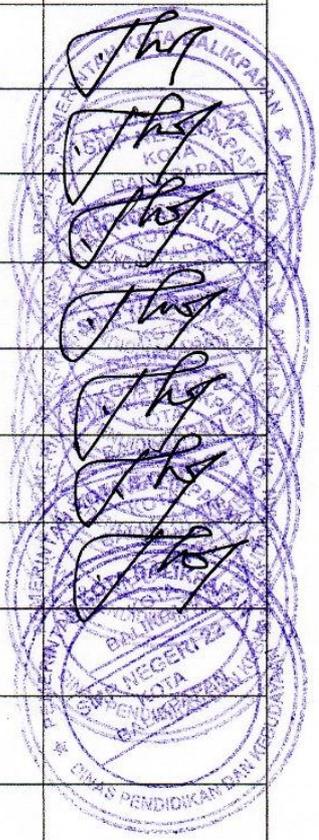
NAMA : DHAFIQIN NUR DJERI, S.Pd.I
 NDH : 10
 JABATAN : GURU AGAMA ISLAM AHLI PERTAMA
 INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	MEDIA	TANDA TANGAN
1.	Rabu, 22 - 1 - 2020	Pengeralatan Aktualisasi	Tatap Muka	
2.	Senin, 27 - 1 - 2020	Pengajuan Isu Aktualisasi	Tatap Muka	
3.	Selasa, 28 - 1 - 2020	Pancangan Aktualisasi	Media Sosial (WA)	
4.	Kamis, 30 - 1 - 2020	Revisi Judul Aktualisasi	Tatap Muka	
5.	Sabtu, 1 - 2 - 2020	Pembuatan Power Point	Tatap Muka	
6.	Selasa, 10 - 3 - 2020	Konsultasi Video x laporan	Online via WA	
7.	Rabu, 11 - 3 - 2020	Konsultasi Caporan	on line via WA	
8.	Jumat, 13 - 3 - 2020	video Aktualisasi	online WA	

LEMBAR KONSULTASI MENTOR
PELATIHAN DASAR CPNS
ANGKATAN VIII

NAMA : DHAFIQIN NUR DJERI, S.Pd.I
 NDH : 10
 JABATAN : GURU AGAMA ISLAM AHLI PERTAMA
 INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	MEDIA	TANDA TANGAN
1.	Rabu / 29 Januari 2020	Konsultasi kegiatan Aktualisasi	WA	
2.	Rabu / 05 Februari 2020	Pencapaian Aktualisasi	Tatap Muka	
3.	Senin / 10 Februari 2020	Aktualisasi kegiatan 1	Tatap Muka	
4.	Senin / 17 Februari 2020	Aktualisasi kegiatan 2,3	Tatap Muka	
5.	Kamis / 20 Februari 2020	Aktualisasi kegiatan 4	Tatap Muka	
6.	Kamis / 27 Februari 2020	Aktualisasi kegiatan 5	Tatap Muka	
7.	Jumat / 13 Maret 2020	Penyelesaian Aktualisasi	Tatap Muka.	



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “Pembinaan Rohani siswa melalui kegiatan ibadah-ibadah sunnah di SMP Negeri 22 Balikpapan ” dengan baik dan lancar. Laporan hasil aktualisasi ini dibuat sebagai salah satu penerapan nilai-nilai dasar ASN yang dilaksanakan di unit kerja. Laporan hasil aktualisasi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III angkatan VIII dengan pola baru yang dilaksanakan di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia di Samarinda tahun 2020.

Penulis menyadari bahwa laporan ini dapat terwujud karena bantuan dan dorongan dari banyak pihak. Penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayang-Nya.
2. Bapak Dr. Mariman Darto, M.Si. selaku kepala PUSLATBANG KDOD LAN Samarinda.
3. Istri dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan kewajiban pada masa pendidikan latihan dasar ini.
4. Bapak Fani Heru Wismono, SE., MA., MAP. selaku coach atas semua inspirasi, dorongan, masukan dan bimbingannya dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.

5. Ibu Veronika Hanna Naibaho selaku Penguji atas semua saran dan nasehatnya dalam pelaksanaan kegiatan Aktualisasi ini.
6. Ibu Hj. Sunarmi, S.Pd., M.M selaku mentor atas semua arahan, motivasi, dukungan, masukan dan bimbingan selama pelaporan program aktualisasi.
7. Keluarga besar SMP Negeri 22 Balikpapan atas dukungan dan kerjasamanya.
8. Seluruh Widyaiswara yang telah membimbing dalam perkuliahan dan memberikan pengarahan dan pemahaman terkait materi ANEKA untuk dapat diinternalisasikan dan diaktualisasikan di instansi.
9. Keluarga besar peserta Latsar Golongan III Angkatan VIII tahun 2020.

Penulis menyadari bahwa laporan laporan aktualisasi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Sehingga, laporan aktualisasi ini dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar ASN, serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Balikpapan, 19 Maret 2020

Penulis

Dhafiqa Nur Djeri, S.Pd.I
NIP. 19921211 201903 1 009

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Aktualisasi.....	4
C. Manfaat Aktualisasi.....	5
D. Ruang Lingkup Aktualisasi	6
BAB II	
GAMBARAN UMUM ORGANISASI	7
A. Profil Sekolah	7
B. Visi dan Misi SMP Negeri 22 Balikpapan	8
1. Visi Organisasi	8
2. Misi Organisasi.....	8
3. Tujuan Organisasi.....	9
C. Struktur Organisasi SMP Negeri 22 Balikpapan.....	13
D. Fungsi dan Tugas Guru	14
E. Nilai-Nilai Organisasi	15
BAB III	
LANDASAN TEORI.....	16
A. Nilai-Nilai Dasar PNS	16
1. Akuntabilitas.....	16
2. Nasionalisme	18
3. Etika Publik	19
4. Komitmen Mutu	20

5. Anti Korupsi	20
B. Kedudukan dan Peran ASN Dalam Negara Kesatuan.....	22
1. Manajemen ASN	22
2. Pelayanan Publik	23
3. <i>Whole Of Government</i> (WOG).....	25
BAB IV	
RANCANGAN AKTUALISASI.....	27
A. Identifikasi Isu	27
B. Prioritas / Teknik Analisis	29
C. Isu Terpilih	30
D. Rancangan Aktualisasi	30
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	45
BAB V	
PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	47
A. Kegiatan Pembiasaan Membaca Asmaul Husna (GEMAH).....	47
B. Kegiatan Praktik Bacaan Wudhu dan Gerakan Sholat	50
C. Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuha.....	52
D. Kegiatan Bersih Tempat Ibadah	54
E. Kegiatan Pembuatan Mading Keagamaan.....	56
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	59
1. Faktor Pendukung	59
2. Faktor Penghambat.....	60
BAB VI	
PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
C. Rencana Tindak Lanjut	63
D. <i>Role Model</i>	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identifikasi Isu.....	28
Tabel 4.2 Analisis Isu Strategis.....	29
Tabel 4.3 Dampak Isu Tidak terselesaikan.....	30
Tabel 4.4. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	32
Tabel 4.5. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi SMP Negeri 22 Balikpapan.....	13
Gambar 5.1. Konsultasi Kegiatan GEMAH.....	48
Gambar 5.2. Sosialisasi Kegiatan GEMAH.....	48
Gambar 5.3. Pelaksanaan Kegiatan GEMAH.....	49
Gambar 5.4. Konsultasi Kegiatan Praktik Ibadah.....	50
Gambar 5.5. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Ibadah.....	51
Gambar 5.6. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Ibadah.....	51
Gambar 5.7. Konsultasi Kegiatan Sholat Dhuha.....	53
Gambar 5.8. Pelaksanaan Kegiatan Sholat Dhuha.....	53
Gambar 5.9. Konsultasi Kegiatan BTI.....	55
Gambar 5.10. Persiapan Kegiatan BTI.....	56
Gambar 5.11. Pelaksanaan Kegiatan BTI.....	56
Gambar 5.12. Musyawarah Pembuatan Mading Keagamaan.....	57
Gambar 5.13. Pembuatan Mading Keagamaan.....	58
Gambar 5.14. Publikasi Mading Keagamaan.....	58
Gambar 6.1. <i>Role Model</i>	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan nasional bangsa Indonesia dituangkan secara jelas dan gamblang dalam pembukaan UUD 1945 yakni, melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk itu, salah satu komitmen pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan membangun sekolah-sekolah sebagai sarana pendidikan.

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan, dimana guru memegang peranan yang sangat krusial dalam penyelenggaraan pendidikan formal pada khususnya. Tujuannya adalah terselenggaranya pendidikan yang baik, guru sebagai bagian didalamnya dituntut untuk memiliki kualifikasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah serta menguasai kompetensi pedagogik, profesionalisme, kepribadian dan sosial.

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat menjadi ASN menurut Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintahan. Pegawai ASN diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam

suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik serta perekat dan pemersatu bangsa.

Menurut Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2017 menjelaskan tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III, CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses Diklat terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Diklat tersebut bertujuan untuk mewujudkan PNS sebagai bagian dari ASN yang profesional dalam rangka membentuk nilai-nilai dasar profesi PNS. Nilai-nilai dasar tersebut adalah Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang diakronimkan menjadi ANEKA. Kompetensi inilah yang kemudian berperan dalam membentuk karakter PNS yang kuat, yaitu PNS yang mampu bersikap dan bertindak profesional dalam masyarakat serta memiliki daya saing.

Penyelenggaraan pelatihan dasar dengan pola baru, dibagi menjadi dua tahapan utama. Tahapan pertama adalah pemahaman nilai-nilai dasar ANEKA dan tahap kedua adalah aktualisasi nilai-nilai dasar ANEKA di institusi masing-masing. Dalam prosesnya, peserta Diklat harus membuat

rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat proses aktualisasi nantinya. Dalam rancangan kegiatan ini harus memuat nilai-nilai dasar profesi PNS yang dapat diaplikasikan di lingkungan kerja. Setelah disetujui, maka peserta diklat harus mengaktualisasikan rancangan tersebut di lingkungan kerja instansi masing-masing.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Keberhasilan dalam suatu pendidikan sangatlah bergantung pada tiga faktor, *pertama* dari lingkungan sekolah, *kedua* lingkungan masyarakat dan *ketiga* dari lingkungan keluarga. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan harus berkesinambungan. Melihat kondisi masih rendahnya tingkat wawasan keislaman pada peserta didik di SMP Negeri 22 Balikpapan, yang dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran dalam beragama. Indikatornya adalah masih banyak siswa yang sering terlambat masuk sekolah, masih banyak pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa, masih banyak siswa yang sering buang sampah sembarangan, ketika masuk waktu ibadah banyak siswa yang bermain. Selain itu faktor dari lingkungan masyarakat, kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama islam anaknya. Sehingga menjadi perhatian dan

tanggung jawab besar bagi sekolah terutama guru pendidikan agama Islam.

Berdasarkan pengamatan menyeluruh yang dilakukan penulis di SMP Negeri 22 Balikpapan masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat mengganggu proses pendidikan agama Islam di SMP Negeri 22 Balikpapan diantaranya : 1) Kurang optimalnya pembinaan ketaqwaan peserta didik dalam hal ibadah di SMP Negeri 22 Balikpapan. 2). Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 22 Balikpapan. 3) Kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan bagi peserta didik di SMP Negeri 22 Balikpapan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat rancangan aktualisasi nilai dasar profesi ASN dengan judul “Pembinaan Rohani siswa melalui kegiatan ibadah-ibadah sunnah di SMP Negeri 22 Balikpapan”. Melalui kegiatan aktualisasi diharapkan dapat mengatasi isu yang ada dan mampu menghasilkan pendidik dan peserta didik yang memiliki nilai-nilai akhlak mulia dilandasi nilai dasar ANEKA.

B. Tujuan Aktualisasi

Tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN yang penulis laksanakan di SMP Negeri 22 Balikpapan adalah:

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu “ANEKA” Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi

2. Mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN ke dalam setiap kegiatan yang dilakukan di satuan kerja.
3. Menemukan isu-isu yang ada di satuan kerja kemudian melakukan analisis terhadap isu-isu tersebut sehingga dapat menemukan pemecahan atau solusi dari isu-isu tersebut melalui bentuk kegiatan.

C. Manfaat Aktualisasi

Adapun manfaat kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS adalah sebagai berikut:

1. Bagi Calon Pegawai Negeri Sipil

Meningkatkan pemahaman dan mampu untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) sebagai landasan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik.

2. Bagi Sekolah

Membantu mewujudkan visi dan misi SMP Negeri 22 Balikpapan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dan Membiasakan warga sekolah khususnya peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai ketaqwaan dalam hal ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penerapan ketaqwaan dalam hal ibadah yang dilakukan sejak usia dini, diharapkan anak mempunyai

kepribadian yang bertakwa kepada Tuhan, karakter dan moral yang baik serta mempunyai prinsip-prinsip ketakwaan yang kuat.

D. Ruang Lingkup Aktualisasi

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini adalah peserta didik kelas VII G di SMP Negeri 22 Balikpapan. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan pada tahap kegiatan *off* kampus yang sering disebut masa habituasi, yaitu selama masa 30 hari kerja setelah kegiatan *On* kampus. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah dibuat. Kegiatan aktualisasi dilakukan untuk melaksanakan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA).

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Profil Sekolah

SMP Negeri 22 Balikpapan adalah salah satu sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Sumber Rejo 1 Rt.41, Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Sekarang SMP Negeri 22 Balikpapan dipimpin oleh Ibu Hj. Sunarmi, S.Pd.,M.M.. Sekolah ini didirikan pada tanggal 25 September 2008. SMP Negeri 22 juga memiliki program sebagai sekolah ramah anak, sekolah model, sekolah adiwiyata, dan yang terbaru juga ditunjuk sebagai sekolah pertama di Indonesia yang melaksanakan program proses pemanenan air hujan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air bersih di sekolah maupun masyarakat sekitar ketika musim kemarau.

SMP Negeri 22 Balikpapan terakreditasi “A”, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran adalah Kurikulum 2013 (K-13), dan waktu pembelajaran adalah sehari penuh (5 hari per minggu). Dalam hal sarana prasarana SMP Negeri 22 Balikpapan memiliki 24 ruang kelas, 2 ruang laboratorium, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang guru, 1 rumah ibadah (masjid), dan 1 ruang kepala sekolah. Adapun jumlah pegawai di SMP Negeri 22 Balikpapan tahun 2020 sebanyak 42 orang, dengan rincian 17 guru laki-laki dan 25 guru perempuan, sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 15 orang, dengan rincian 8 orang laki-laki dan 7 orang

perempuan. Jumlah total peserta didik di SMP Negeri 22 Balikpapan ada 850 siswa, dengan rincian 443 laki-laki dan 407 perempuan.

B. Visi dan Misi SMP Negeri 22 Balikpapan

1. Visi SMP Negeri 22 Balikpapan

Terwujudnya seluruh warga sekolah yang : “Berakhlak mulia, cerdas, terampil, unggul dalam mutu, dan berbudaya lingkungan ”

2. Misi SMP Negeri 22 Balikpapan

Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi SMP Negeri 22 Balikpapan yang disusun berdasarkan visi di atas, antara lain sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kegiatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan untuk mewujudkan peserta didik berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b. Mengembangkan peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual, spriritual dan sosial melalui budaya sekolah.
- c. Melaksanakan nilai- nilai budaya karakter bangsa melalui pembiasaan.
- d. Mengembangkan dan menumbuhkan minat dan bakat siswa dibidang seni, olah raga dan keterampilan guna mewujudkan prestasi berbagai lomba akademik dan non akadaemik.

- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, nyaman, sehingga berwawasan wiyata mandala.
- f. Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bangga pada peserta didik terhadap potensi dan keunggulan lokal daerah.
- g. Membekali peserta didik agar memiliki kesadaran, perilaku yang rasional dan bertanggung jawab tentang kebersihan, kesehatan dan lingkungan hidup.
- h. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan sejuk sebagai sumber belajar.

3. Tujuan SMP Negeri 22 Balikpapan

Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai SMP Negeri 22 Balikpapan antara lain sebagai berikut:

a. Tujuan Jangka Panjang

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah 4 tahun kedepan (2016-2020), maka prioritas program unggulan yang diharapkan dapat diimplementasikan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan kegiatan penumbuhan akhlak mulia dengan kegiatan majelis ta'lim siswa dan guru, tadarus, 5 S, sholat berjamaah dan berdoa secara rutin.
- 2) Melaksanakan pembiasaan menyanyikan lagu wajib dan daerah, literasi secara rutin.
- 3) Melaksanakan kurikulum 2013.

- 4) Memenuhi kelulusan 100% dengan rata – rata UN Bahasa Indonesia A, Bahasa Inggris B, Ipa dan Matematika C.
- 5) Tercapainya nilai sesuai KKM/ KBM
- 6) Terbentuknya siswa yang siap mengikuti olimpiade.
- 7) Berprestasi dalam lomba (OSN, O2SN, FLSN)
- 8) Berprestasi dalam bidang akademik sampai tingkat propinsi.
- 9) Berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan pramuka sampai tingkat propinsi.
- 10) Pencapaian standar pendidik dan kependidikan 50% berkualifikasi S2.
- 11) Memiliki perangkat pembelajaran dan pedoman penilaian melalui identifikasi standar Isi dan SKL serta bahan ajar berbasis cetak dan TIK yang dikembangkan secara mandiri melalui MGMP sekolah.
- 12) Memiliki sarana komputer yang memadai, lab bahasa yang representatif, alat dan media pembelajaran yang inovatif dan komunikatif.
- 13) Memiliki kantin yang bersih dan sehat.
- 14) Memiliki kebutuhan buku siswa 1:1

- 15) Terlaksanya tata tertib guru, karyawan dan siswa dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah.
- 16) Mencapai sekolah Adiwiyata Mandiri.
- 17) Memiliki lingkungan sekolah yang indah, sejuk, asri sebagai sumber belajar Siswa.
- 18) Memenuhi 8 standar pendidikan Nasional.

b. Tujuan Jangka Pendek

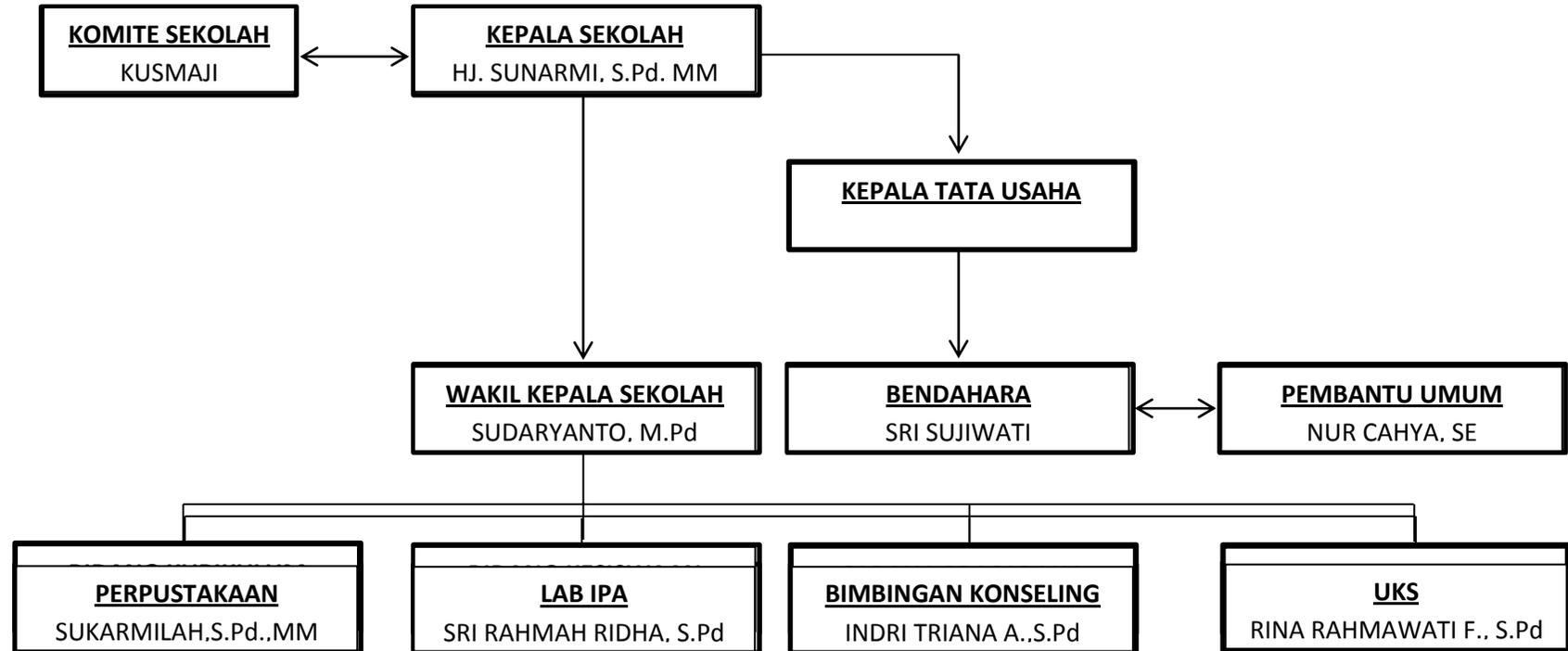
Tujuan SMP Negeri 22 pada tahun 2019/2020, antara lain :

- 1) Melaksanakan kegiatan penumbuhan akhlak mulia majelis ta'lim siswa dan guru, tadarus, 5 S, sholat berjamaah dan berdoa secara rutin.
- 2) 100% siswa mampu baca dan tulis al-Qur'an
- 3) Melaksanakan pembiasaan menyanyikan lagu wajib dan daerah, literasi secara rutin.
- 4) Tahun pelajaran 2019/2020 kelulusan 100% dengan rata – rata UN Bahasa Indonesia A, Bahasa Inggris B, Ipa dan Matematika C.
- 5) 75 % siswa yang lulus diterima di SMA/SMK Negeri.
- 6) Menjadi juara tingkat kota untuk bidang akademik.
- 7) Tim karya tulis ilmiah mampu bersaing di tingkat kota.

- 8) Kelompok tim olimpiade mampu bersaing ditingkat kota.
- 9) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan berbasis CTL.
- 10) Menjadi juara voli tingkat propinsi.
- 11) Menjadi juara atletik tingkat propinsi.
- 12) Menjadi juara taekwondo dan pencak silat tingkat propinsi.
- 13) Memperoleh juara dibidang seni di tingkat kota.
- 14) 100% guru mampu menggunakan komputer.
- 15) Mencapai sekolah Adiwiyata Mandiri.
- 16) Terlaksananya pengembangan kurikulum.

C. Struktur Organisasi SMP Negeri 22 Balikpapan

Gambar 2.1.



D. Fungsi dan Tugas Guru

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selain itu, guru juga memiliki tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan pembelajaran;
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu;
3. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
4. Membimbing dan melatih peserta didik / siswa;
5. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai;
7. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.

Fungsi guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 adalah sebagai berikut :

1. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa;
2. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika;
3. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis;

4. Memelihara komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
5. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.¹

E. Nilai-nilai Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Untuk memberikan panduan kepada ASN dilingkungan Pemerintah Kota Balikpapan telah diterbitkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 32 tahun 2013 Tentang Kode Etik Pegawai Di Lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan. Nilai-nilai dasar organisasi yang harus dijadikan acuan dalam bekerja oleh seluruh Aparatur Sipil Negera di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan antara lain :

1. Responsif; Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.
2. Humanis; Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
3. Profesional; Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
4. Integritas; konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Nilai-Nilai Dasar PNS

Undang-Undang nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menyebutkan bahwa ada 5 nilai dasar yang harus ada pada diri seorang ASN. Kelima nilai dasar ini biasa disebut dengan istilah "ANEKA", yang merupakan singkatan dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi. Berikut ini adalah indikator-indikator dari kelima nilai-nilai dasar ASN yaitu :

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kata yang sudah tidak asing lagi kita dengar, namun seringkali kita susah untuk membedakannya dengan tanggungjawab. Namun dua konsep tersebut memiliki arti yang berbeda. Tanggungjawab adalah kewajiban untuk bertanggung jawab, sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai. Lebih lanjut akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya.² Adapun indikator dari nilai akuntabilitas adalah:

a. Kepemimpinan

Lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas ke bawah dimana pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan hal tersebut.

² Lembaga Administrasi Negara, *Akuntabilitas Modul Pelatihan Prajabatan Golongan III*, (Jakarta: LAN, 2015), h. 7.

b. Transparansi

Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok atau institusi.

c. Integritas

Integritas mempunyai makna konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

d. Tanggung Jawab

Tanggungjawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggungjawab juga dapat berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

e. Keadilan

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda maupun orang.

f. Kepercayaan

Rasa keadilan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini akan melahirkan akuntabilitas

g. Keseimbangan

Pencapaian akuntabilitas dalam lingkungan kerja, diperlukan adanya keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kapasitas. Selain itu, adanya harapan dalam mewujudkan kinerja yang baik juga harus disertai

dengan keseimbangan kapasitas sumber daya dan keahlian (skill) yang dimiliki.

h. Kejelasan

Fokus utama untuk kejelasan adalah mengetahui kewenangan, peran dan tanggungjawab, misi organisasi, kinerja yang diharapkan organisasi, dan sistem pelaporan kinerja baik individu maupun organisasi.

i. Konsistensi

Konsistensi adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapainya tujuan akhir.

2. Nasionalisme

Nasionalisme dalam arti sempit adalah suatu sikap yang meninggikan bangsanya sendiri, sekaligus tidak menghargai bangsa lain sebagaimana mestinya. Sikap seperti ini jelas mencerai beraikan bangsa yang satu dengan bangsa yang lain. Sedang dalam arti luas, nasionalisme merupakan pandangan tentang rasa cinta yang wajar terhadap bangsa dan negara, dan sekaligus menghormati bangsa lain.³

Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa: menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan; menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara; bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia

³ Lembaga Administrasi Negara, *Nasionalisme Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*, (Jakarta: LAN, 2015), h. 1.

serta tidak merasa rendah diri; mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa; menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia; mengembangkan sikap tenggang rasa.

3. Etika Publik

Etika lebih dipahami sebagai refleksi atas baik/buruk, benar/salah yang harus dilakukan atau bagaimana melakukan yang baik atau benar, sedangkan moral mengacu pada kewajiban untuk melakukan yang baik atau apa yang seharusnya dilakukan. Dalam kaitannya dengan pelayanan publik, etika publik adalah refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Nilai-nilai dasar etika publik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang ASN, yakni sebagai berikut :

- a. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Pancasila;
- b. Setia dalam mempertahankan UUD 1945;
- c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak memihak;
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian;
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang nondiskriminatif;
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur;
- g. Mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerja publik;
- h. Memiliki kemampuan menjalankan kebijakan pemerintah;
- i. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun;

- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi;
- k. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama;
- l. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai;
- m. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan
- n. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain :

- a. Efektif, yaitu berhasil guna dapat mencapai hasil sesuai dengan target;
- b. Efisien, yaitu berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan pemborosan;
- c. Inovasi, yaitu penemuan sesuatu yang baru atau mengandung kebaruan;
- d. Berorientasi mutu, yaitu ukuran baik buruk yang di persepsi individu terhadap produk atau jasa.⁴

5. Anti Korupsi

Anti Korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melawan norma-norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

⁴ Lembaga Administrasi Negara, *Komitmen Mutu Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*, (Jakarta: LAN, 2015), h. 63

Tindak pidana korupsi yang terdiri dari kerugian keuangan negara, suap-menyuap, pemerasan, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.⁵

Indikator yang ada pada nilai dasar anti korupsi meliputi:

- a. Mandiri yang dapat membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang sehingga menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain. Pribadi yang mandiri tidak akan menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab demi mencapai keuntungan sesaat;
- b. Kerja keras merupakan hal yang penting dalam rangka tercapainya target dari suatu pekerjaan. Jika target dapat tercapai, peluang untuk korupsi secara materiil maupun non materiil (waktu) menjadi lebih kecil;
- c. Berani untuk mengatakan atau melaporkan pada atasan atau pihak yang berwenang jika mengetahui ada pegawai yang melakukan kesalahan;
- d. Disiplin berkegiatan dalam aturan bekerja sesuai dengan undang-undang yang mengatur;
- e. Peduli yang berarti ikut merasakan dan menolong apa yang dirasakan orang lain;
- f. Jujur yaitu berkata dan bertindak sesuai dengan kebenaran (dharma);
- g. Tanggung jawab yaitu berani dalam menanggung resiko atas apa yang kita kerjakan dalam bentuk apapun;

⁵ Lembaga Administrasi Negara, *Anti Korupsi Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*, (Jakarta: LAN, 2015)

- h. Sederhana yang dapat diartikan menerima dengan tulus dan ikhlas terhadap apa yang telah ada dan diberikan oleh Tuhan kepada kita;
- i. Adil yaitu memandang kebenaran sebagai tindakan dalam perkataan maupun perbuatan saat memutuskan peristiwa yang terjadi.

B. Kedudukan dan Peran ASN dalam Negara Kesatuan

Untuk mewujudkan birokrasi yang professional dalam menghadapi tantangan-tantangan global, pemerintah melalui UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara telah bertekad untuk mengelola aparatur sipil negara menjadi semakin professional. Undang-undang ini merupakan dasar dalam manajemen aparatur sipil negara yang bertujuan untuk membangun aparat sipil negara yang memiliki integritas, profesional dan netral serta bebas dari intervensi politik, juga bebas dari praktek KKN, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat.

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya

aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.⁶

2. Pelayanan Publik

Pelayanan Publik menurut Lembaga Administrasi Negara adalah segala bentuk pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah di pusat dan daerah dan dilingkungan BUMN/BUMD dalam bentuk barang atau jasa baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.⁷ Adapun prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah:

a. Partisipatif

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang dibutuhkan masyarakat pemerintah perlu melibatkan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasilnya.

b. Transparan

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik, pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik harus menyediakan akses bagi warga negara untuk mengetahui segala hal yang terkait dengan pelayanan publik yang diselenggarakan tersebut.

c. Responsif

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik pemerintah wajib mendengar dan memenuhi tuntutan kebutuhan warga negaranya terkait dengan bentuk dan jenis pelayanan publik

⁶ Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "Manajemen Aparatur Sipil Negara"*, (Jakarta: LAN, 2017), h. 7.

⁷ Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "Pelayanan Publik"*, (Jakarta: LAN, 2017), h. 8.

yang mereka butuhkan, mekanisme penyelenggaraan layanan, jam pelayanan, prosedur, dan biaya penyelenggaraan pelayanan.

d. Tidak Diskriminatif

Pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah tidak boleh dibedakan antara satu warga negara dengan warga negara yang lain atas dasar perbedaan identitas warga negara.

e. Mudah dan Murah

Penyelenggaraan pelayanan publik dimana masyarakat harus memenuhi berbagai persyaratan dan membayar *fee* untuk memperoleh layanan yang mereka butuhkan harus diterapkan prinsip mudah dan murah. Hal ini perlu ditekankan karena pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan melainkan untuk memenuhi mandat konstitusi.

f. Efektif dan Efisien

Penyelenggaraan pelayanan publik harus mampu mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapainya dan cara mewujudkan tujuan tersebut dilakukan dengan prosedur yang sederhana, tenaga kerja yang sedikit, dan biaya yang murah.

g. Aksesibel

Pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah harus dapat dijangkau oleh warga negara yang membutuhkan dalam arti fisik dan dapat dijangkau dalam arti non-fisik yang

terkait dengan biaya dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh masyarakat untuk mendapatkan layanan tersebut.

h. Akuntabel

Semua bentuk penyelenggaraan pelayanan publik harus dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Pertanggungjawaban di sini tidak hanya secara formal kepada atasan akan tetapi yang lebih penting harus dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat luas melalui media publik.

i. Berkeadilan

Penyelenggaraan pelayanan publik harus dapat dijadikan sebagai alat melindungi kelompok rentan dan mampu menghadirkan rasa keadilan bagi kelompok lemah ketika berhadapan dengan kelompok yang kuat.

3. ***Whole of Government (WoG)***

Whole of Government (WoG) adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.⁸

Pendekatan WoG dapat dilihat dan dibedakan berdasarkan perbedaan kategori hubungan antara kelembagaan yang terlibat sebagai berikut:

⁸ Lembaga Administrasi Negara, *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "Whole of Government"*, (Jakarta: LAN, 2017), h. 1.

- a. Koordinasi, yang tipe hubungannya dapat dibagi lagi menjadi:
 - 1) Penyertaan, yaitu pengembangan strategi dengan mempertimbangkan dampak;
 - 2) Dialog atau pertukaran informasi;
 - 3) *Joint planning*, yaitu perencanaan bersama untuk kerjasama sementara.

- b. Integrasi, yang tipe hubungannya dapat dibagi lagi menjadi:
 - 1) *Joint working*, atau kolaborasi sementara;
 - 2) *Joint venture*, yaitu perencanaan jangka panjang, kerjasama pada pekerjaan besar yang menjadi urusan utama salah satu peserta kerjasama;
 - 3) Satelit, yaitu entitas yang terpisah, dimiliki bersama, dibentuk sebagai mekanisme integratif.

- c. Kedekatan dan pelibatan, yang tipe hubungannya dapat dibagi lagi menjadi:
 - 1) Aliansi strategis, yaitu perencanaan jangka panjang, kerjasama pada isu besar yang menjadi urusan utama salah satu peserta kerjasama;
 - 2) *Union*, berupa unifikasi resmi, identitas masing-masing masih nampak; *merger*, yaitu penggabungan ke dalam struktur baru.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau problematika yang ditemukan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik di instansi tempat bekerja, yaitu SMP Negeri 22 Balikpapan. Sumber isu yang diangkat dapat berasal dari individu, unit kerja, maupun organisasi. Isu-isu yang menjadi dasar rancangan aktualisasi ini bersumber tiga dari aspek, yaitu:

1. *Whole of Government* (WoG)
2. Pelayanan Publik, dan
3. Manajemen ASN

Telah dipetakan beberapa isu atau problematika, antara lain sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya pembinaan ketaqwaan peserta didik dalam hal ibadah di SMP Negeri 22 Balikpapan
2. Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 22 Balikpapan
3. Kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan bagi peserta didik di SMP Negeri 22 Balikpapan

Berdasarkan prinsip-prinsip kedudukan dan peran Pegawai Negeri Sipil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, dapat diidentifikasi isu-isu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Identifikasi Isu

No	Identifikasi Isu	Prinsip ASN	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
1.	Kurang optimalnya pembinaan ketaqwaan peserta didik dalam hal ibadah di SMP Negeri 22 Balikpapan	Pelayanan Publik	Rendahnya kesadaran siswa untuk dapat melaksanakan ibadah kepada Allah SWT	Diharapkan pada diri siswa tumbuh semangat untuk rajin beribadah kepada Allah SWT
2.	Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 22 Balikpapan	Manajemen ASN	Penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam belum maksimal	Meningkatnya kualitas pembelajaran Agama islam dengan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran
3.	Kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan bagi peserta didik di SMP Negeri 22 Balikpapan	WoG	Perpustakaan belum berfungsi dengan baik banyak buku menumpuk belum terbaca oleh siswa	Memaksimalkan kembali peran perpustakaan dalam pengembangan literasi anak

B. Prioritas / Teknik Analisis

Berdasarkan pemetaan dan identifikasi isu yang telah dipaparkan, perlu dilakukan proses analisis isu untuk menentukan isu yang menjadi prioritas yang dapat dicarikan solusi oleh penulis. Proses tersebut menggunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu **USG (Urgency, Seriousness, dan Growth)**.

Analisis USG mempertimbangkan tingkat kepentingan, keseriusan, dan perkembangan setiap variabel dengan rentang skor 1-5.

1. *Urgency* (urgensi), yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
2. *Seriousness* (keseriusan), yaitu melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak, dan sebagainya.
3. *Growth* (berkembangnya masalah), yaitu apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit dicegah.

Tabel 4.2 Analisis Isu Strategis

Prinsip ASN	Identifikasi Isu	Kriteria				Ranking
		U	S	G	Σ	
Pelayanan Publik	Kurang optimalnya pembinaan ketaqwaan peserta didik dalam hal ibadah di SMP Negeri 22 Balikpapan	4	5	3	12	1
Manajemen ASN	Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 22 Balikpapan	2	3	2	7	2
WoG	Kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan bagi peserta didik di SMP Negeri 22 Balikpapan	2	2	2	6	3

C. Isu Terpilih

Isu yang paling prioritas yakni “Kurang optimalnya pembinaan ketaqwaan peserta didik dalam hal ibadah di SMP Negeri 22 Balikpapan” dengan perolehan skor USG 12. Adapun dampak jika tidak terselesaikan dari isu terpilih yang telah dianalisis menggunakan metode USG dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Dampak Isu Tidak Terselesaikan

Sumber Isu	Identifikasi Isu	Dampak
Pelayanan Publik	Kurang optimalnya pembinaan ketaqwaan peserta didik dalam hal ibadah di SMP Negeri 22 Balikpapan	<ul style="list-style-type: none">• Sulitnya mewujudkan visi misi sekolah• Sulitnya menekan tingkat kenakalan siswa• Siswa sangat kurang pengetahuan agama

D. Rancangan Aktualisasi

Judul : Pembinaan Rohani siswa melalui kegiatan ibadah-
ibadah sunnah di SMP Negeri 22 Balikpapan.

Nama : Dhafiqin Nur Djeri, S.Pd.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Unit Kerja : SMP Negeri 22 Balikpapan

Coach : Fani Heru Wismono, SE., MA., MAP.

Mentor : Hj. Sunarmi, S.Pd.,MM.

Identifikasi Isu :

1. Kurang optimalnya pembinaan ketaqwaan peserta didik dalam hal ibadah di SMP Negeri 22 Balikpapan.
2. Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 22 Balikpapan.
3. Kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan bagi peserta didik di SMP Negeri 22 Balikpapan.

Isu terpilih dari tiga isu di atas adalah **“Kurang optimalnya pembinaan ketaqwaan peserta didik dalam hal ibadah di SMP Negeri 22 Balikpapan”**. Gagasan penyelesaian isu tersebut adalah dengan memberikan pemahaman tentang agama Islam kepada peserta didik. Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut :

1. Melaksanakan literasi gerakan membaca Asmaul Husna (GEMAH) sebelum memulai pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan praktik wudhu, bacaan, dan gerakan sholat.
3. Melaksanakan pembiasaan sholat dhuha secara berjamaah.
4. Melaksanakan kegiatan bersih tempat ibadah (BTI).
5. Membuat mading yang berkaitan dengan tema ketaqwaan kepada Allah SWT.

Tabel 4.4 Rancangan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Melaksanakan literasi gerakan membaca Asmaul Husna (GEMAH) sebelum memulai pembelajaran	1. Mengkonsultasikan dengan kepala sekolah tentang kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna sebelum memulai kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya rutinitas membaca asmaul husna sebelum memulai kegiatan belajar mengajar • Tercapai musyawarah dengan kepala sekolah • Tercetaknya teks asmaul husna 	Melakukan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, menggunakan sikap tubuh yang baik dan mengenakan pakaian yang sopan dan rapi. (Etika publik) Saya mendiskusikan kegiatan dengan mentor menerapkan prinsip	Kegiatan ini berkontribusi pada Visi SMP Negeri 22 Balikpapan, yaitu: berakhlak mulia, cerdas, terampil, unggul dalam mutu, dan berbudaya lingkungan, serta Misi sekolah	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu : 1. Integritas 2. Humanis	Pemahaman aqidah atau keyakinan siswa tentang agamanya khususnya dengan Allah SWT kurang

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		2. Membuat teks asmaul husna 3. Membagi teks asmaul husna 4. Pelaksanaan kegiatan membaca asmaul husna. 5. Melakukan evaluasi kegiatan membaca Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none"> • Terdistribusinya teks asmaul husna kepada siswa. • Terlaksananya kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna sebelum memulai kegiatan belajar mengajar secara konsisten 	musyawarah mufakat sesuai sila ke - 4. (Nasionalisme) Saya memberikan informasi tentang konsep kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jelas. (Akuntabilitas) Saya membagi teks asmaul husna kepada seluruh siswa secara adil (Anti Korupsi)	nomor 2 yaitu Mengembangkan kegiatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan untuk mewujudkan peserta didik berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
				Apabila ada peserta didik yang salah dalam penerapan pembiasaan ini, saya harus tanggap untuk segera memberi pengarahannya yang benar. (Komitmen mutu)			
2.	Melaksanakan kegiatan praktik wudhu, bacaan, dan gerakan	1. Mengkonsultasikan dengan mentor dan wali kelas tentang kegiatan praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya kegiatan praktik ibadah untuk siswa secara berkelanjutan • Tercapai 	Melakukan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, menggunakan sikap tubuh yang baik	Kegiatan ini berkontribusi pada Visi SMP Negeri 22 Balikpapan, yaitu:	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi	Pemahaman siswa dalam melaksanakan kewajiban

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
	sholat	ibadah untuk siswa 2. Membuat Buku Presensi Pelaksanaan kegiatan praktik ibadah untuk siswa 3. Melaksanakan kegiatan praktik ibadah untuk siswa. 4. Melakukan evaluasi	musyawarah dengan kepala sekolah dan wali kelas <ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya buku presensi dan nilai untuk siswa dalam kegiatan praktik ibadah • Terwujudnya siswa mampu membaca dan mempraktikkan 	dan mengenakan pakaian yang sopan dan rapi (Etika Publik) Saya membimbing, mengajar, menjelaskan kepada peserta didik dengan kata-kata yang jelas (Akuntabilitas) . Saya tidak membeda – bedakan peserta didik dalam membimbing.	berakhlak mulia, cerdas, terampil, unggul dalam mutu, dan berbudaya lingkungan, serta Misi sekolah nomor 2 yaitu Mengembangkan kegiatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan untuk mewujudkan	yaitu : 1. Integritas 2. Humanis 3. Profesional	dalam ibadah kurang

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		kegiatan praktik ibadah untuk siswa	kegiatan ibadah	<p>(Nasionalisme)</p> <p>Saya menjalankan program sesuai jadwal yang direncanakan (Anti Korupsi)</p> <p>Saya sepenuh hati dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk mendapat kualitas ibadah yang baik bagi setiap siswa (Komitmen Mutu)</p>	peserta didik berakhlak mulia dan berbudi pekertiluhur.		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Melaksanakan pembiasaan sholat dhuha secara berjamaah	<p>1. Mengkonsultasikan dengan mentor pembiasaan sholat dhuha berjamaah</p> <p>2. Membuat Buku Presensi Pelaksanaan kegiatan sholat dhuha berjamaah di sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya rutinitas sholat dhuha berjamaah dengan konsisten. • Tercapai musyawarah dengan kepala sekolah • Terbentuknya Buku Presensi Pelaksanaan kegiatan sholat dhuha berjamaah 	<p>Melakukan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, menggunakan sikap tubuh yang baik dan mengenakan pakaian yang sopan dan rapi (Etika Publik)</p> <p>Saya melakukan musyawarah, menghargai pendapat mentor, yang terkandung dalam sila</p>	<p>Kegiatan ini berkontribusi pada Visi SMP Negeri 22 Balikpapan, yaitu: berakhlak mulia, cerdas, terampil, unggul dalam mutu, dan berbudaya lingkungan, serta Misi sekolah nomor 2 yaitu</p>	<p>Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu :</p> <p>1. Profesional 2. Integritas</p>	<p>Ketertiban siswa dalam melaksanakan ibadah tidak berjalan baik</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>3. Melaksanakan kegiatan gerakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah</p> <p>4. Melakukan evaluasi kegiatan gerakan sholat dhuha berjamaah di sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya kegiatan sholat dhuha berjamaah di sekolah 	<p>keempat.(Nasionalisme)</p> <p>Saya menjalankan program sesuai jadwal yang direncanakan (Anti Korupsi)</p> <p>Saya sepenuh hati dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk mendapat kualitas sholat dhuha yang baik (Komitmen Mutu)</p>	<p>Mengembangkan kegiatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan untuk mewujudkan peserta didik berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
				Kegiatan sholat dhuha akan disampaikan kepada kepala sekolah secara transparan (Akuntabilitas)			
4.	Melaksanakan kegiatan bersih tempat ibadah (BTI)	<ol style="list-style-type: none"> Berkonsultasi dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI SMP Negeri 22 Balikpapan Mengarahkan Siswa SMP 	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya pembiasaan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan tempat ibadah Tercapai musyawarah 	Melakukan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, menggunakan sikap tubuh yang baik dan mengenakan pakaian yang sopan dan rapi (Etika Publik)	Kegiatan ini berkontribusi pada Visi SMP Negeri 22 Balikpapan, yaitu: berakhlak mulia, cerdas, terampil, unggul dalam	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu : 1. Integritas 2. Responsif	Kondisi lingkungan khususnya tempat ibadah jadi kotor dan ibadah tidak akan terasa

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>Negeri 22 Balikpapan berkaitan dengan kegiatan bersih tempat ibadah</p> <p>3. Menyiapkan peralatan kebersihan untuk kegiatan bersih tempat ibadah</p>	<p>dengan kepala sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya lingkungan dan tempat ibadah yang bersih • Terciptanya kenyamanan dalam kegiatan belajar dan beribadah 	<p>Saya melakukan musyawarah, menghargai pendapat mentor, yang terkandung dalam sila keempat. (Nasionalisme)</p> <p>Saya menjalankan program sesuai jadwal yang direncanakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya (Anti Korupsi)</p>	<p>mutu, dan berbudaya lingkungan, serta Misi sekolah yaitu</p> <p>Mengembangkan kegiatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan untuk mewujudkan peserta didik berakhlak mulia dan berbudi</p>		nyaman

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>4. Melaksanakan kegiatan bersih tempat ibadah</p> <p>5. Mengevaluasi kegiatan bersih tempat ibadah</p>		<p>Saya sepenuh hati dan ikhlas dalam melaksanakan kegiatan bersih tempat ibadah untuk mendapat kenyamanan dalam belajar dan beribadah</p> <p>(Komitmen Mutu)</p> <p>Kegiatan bersih tempat ibadah akan disampaikan kepada kepala sekolah secara</p>	<p>pekerti luhur, Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, nyaman, sehingga berwawasan wiyata mandala, Membekali peserta didik agar memiliki kesadaran, perilaku yang rasional dan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
				transparan (Akuntabilitas)	bertanggung jawab tentang kebersihan, kesehatan dan lingkungan hidup.		
5.	Membuat mading yang berkaitan dengan tema ketaqwaan kepada Allah SWT	1. Berkonsultasi dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI SMP Negeri 22 Balikpapan	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapai musyawarah dengan kepala sekolah • Terciptanya madding untuk menunjang 	Postingan mading diambil dari sumber yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan seperti buku, web, dll. <i>(Transparansi)</i> (Akuntabilitas)	Kegiatan ini berkontribusi pada Visi SMP Negeri 22 Balikpapan, yaitu: berakhlak mulia, cerdas, terampil,	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu : 1. Humanis	Bakat dan minat literasi siswa kurang tersalurkan.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>2. Mengarahkan Siswa SMP Negeri 22 Balikpapan berkaitan dengan pembuatan mading</p> <p>3. Musyawarah dalam penentuan tema mading</p> <p>4. Pelaksanaan pembuatan</p>	<p>kegiatan literasi dan pemahaman agama untuk siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya literasi bagi siswa lewat mading 	<p>Mading bersifat umum, tidak berbau diskriminatif (Nasionalisme)</p> <p>Postingan mading menggunakan bahasa santun (Etika Publik)</p> <p>Postingan mading melalui proses editing dan screening guru PAI. <i>(Efektif & Efisien)</i></p>	<p>unggul dalam mutu, dan berbudaya lingkungan, serta Misi sekolah yaitu Mengembangkan dan menumbuhkan minat dan bakat siswa dibidang seni, olah raga dan keterampilan guna</p>	2. Profesional	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/output	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		madding 5. Melakukan evaluasi kegiatan pembuatan Mading.		(Komitmen Mutu) Proses pembuatan mading tidak mengganggu jam pelajaran. <i>(disiplin)</i> (Anti Korupsi)	mewujudkan prestasi berbagai lomba akademik dan non akadaemik		

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

Nilai – nilai dasar CPNS yang didapatkan saat menjalani masa habituasi telah diimplementasikan dalam kegiatan *off campus* atau aktualisasi. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan terhitung tanggal 05 Februari 2020 sampai dengan 17 Maret 2020. Identifikasi isu dalam kegiatan aktualisasi ini adalah kurang optimalnya penanaman nilai-nilai akhlak mulia di SMP Negeri 22 Balikpapan. Langkah-langkah penyelesaian atau gagasan pemecah isu yang penulis tawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut terdiri dari 5 kegiatan, yakni ; a) Melaksanakan literasi gerakan membaca Asmaul Husna (GEMAH) sebelum memulai pembelajaran, b) Melaksanakan kegiatan praktik wudhu, bacaan, dan gerakan sholat, c) Melaksanakan pembiasaan sholat dhuha secara berjamaah, d) Melaksanakan kegiatan bersih tempat ibadah (BTI), dan e) Membuat mading yang berkaitan dengan ketaqwaan kepada Allah SWT. Adapun tahapan, bukti dan hasil/ *output* dari kegiatan-kegiatan aktualisasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. Kegiatan Gerakan Membaca *Asmaul Husna* (GEMAH)

1. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan empat tahapan kegiatan, yaitu; a) konsultasi dengan mentor, b) sosialisasi dengan para siswa dan siswi, c) pelaksanaan kegiatan. Adapun tahapan kegiatan tersebut akan penulis jabarkan sebagaimana berikut :

a. Konsultasi

Konsultasi dilaksanakan pada hari Rabu, 05 Februari 2020.

Pada tahap ini, penulis melakukan konsultasi dengan



Gambar 5.1

ibu kepala sekolah berkaitan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH). Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH) ini akan dilaksanakan setiap paginya 15 menit sebelum memulai pelajaran. Penulis berkomunikasi dengan kepala sekolah dengan menggunakan bahasa yang santun dan pakaian yang sopan (**Etika Publik**). Hasil/ *output* dari tahapan kegiatan ini adalah disetujuinya kegiatan Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH) dengan saran agar dilaksanakan rutin sebelum memulai kegiatan pembelajaran dikelas dimulai.

b. Sosialisasi

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 06 Februari 2020 di Ruang Kelas VII



Gambar 5.2

SMP Negeri 22 Balikpapan bersama para siswa-siswi kelas VII. Penulis menjelaskan tentang rencana pelaksanaan Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH) berdasarkan hasil konsultasi dengan kepala sekolah. Sosialisasi ini bertujuan agar siswa/ siswi mengetahui teknis pelaksanaan kegiatan Gerakan Membaca

Asmaul Husna (GEMAH) sehingga pada hari yang telah disepakati kegiatan Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH) berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan. (**Akuntabilitas**) Hasil/*output* dari tahapan kegiatan ini adalah siswa/ siswi mengerti dan paham akan pelaksanaan kegiatan Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH).

c. Pelaksanaan kegiatan

Sesuai dengan kesepakatan bersama, kegiatan Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH) dilaksanakan setiap



hari Senin sampai dengan hari Kamis disetiap Pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran (**Nasionalisme**). Dalam kegiatannya, guru dibantu oleh ketua kelas untuk menyiapkan siswa/ siswi lain untuk tertib dan siap melaksanakan Membaca Asmaul Husna dengan teks yang telah dibagikan (**Anti Korupsi**). Hasil/*output* dari tahapan kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH) dengan tertib dan lancar seperti yang diharapkan.

2. Analisis Dampak

Nilai-nilai ANEKA sangat diperlukan dalam melaksanakan seluruh tahapan kegiatan Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH).

- a. *Output* kegiatan adanya kegiatan rutin keagamaan yakni Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH) setiap pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa dan siswi dikelas.

Gerakan Membaca Asmaul Husna (GEMAH) dan membaca al-Qur'an merupakan salah satu cara mewujudkan indikator misi SMP Negeri 22 Balikpapan yakni mengembangkan kegiatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan untuk mewujudkan peserta didik berakhlak mulia dan berbudi pekertiluhur.

- b. Apabila nilai-nilai ANEKA tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka ; 1) komunikasi antar guru dan kepala sekolah akan sulit terjalin, 2) lemahnya persatuan dan kesatuan antar warga sekolah.
- c. Melalui kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu integritas, karena kegiatan ini bertujuan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

B. Kegiatan Praktik Wudhu, Bacaan, dan Gerakan Sholat

1. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan, yaitu ; a) konsultasi dengan kepala sekolah dan guru agama Islam, b) pelaksanaan kegiatan, c) evaluasi kegiatan. Adapun rincian tiga tahapan kegiatan tersebut akan penulis jabarkan sebagaimana berikut :

a. Konsultasi Kegiatan

Konsultasi dilaksanakan pada hari Senin, 10 Februari 2020. Pada tahap ini, penulis melakukan konsultasi dengan kepala sekolah maupun guru agama Islam dengan



Gambar 5.4

menggunakan bahasa yang santun dan pakaian yang sopan (**Etika**

Publik) berkaitan dengan akan dilaksanakannya kegiatan praktik wudhu, bacaan, dan gerakan sholat diluar waktu kegiatan belajar mengajar (**Anti Korupsi**).

b. Pelaksanaan kegiatan

Tahap kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 11, 18, 25 Februari 2020 pada jam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran



Gambar 5.5

pendidikan agama Islam. Tahap ini dilaksanakan diawali dengan Guru memberikan penjelasan memberikan contoh bacaan, gerakan



Gambar 5.6

wudhu dan sholat secara benar berdasarkan sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya bersumber dari Al-Qur'an maupun

Hadist (**Akuntabilitas**), kemudian guru menunjuk perwakilan siswa tanpa membeda-bedakan kesukuan (**Nasionalisme**) untuk melaksanakan kegiatan praktik tata cara berwudhu, bacaan, dan gerakan sholat dengan bimbingan guru.

c. Evaluasi Kegiatan

Tahap kegiatan evaluasi ini dilaksanakan setelah para siswa-siswi semuanya telah melaksanakan kegiatan praktik tata cara berwudhu, bacaan, dan gerakan sholat dan guru dengan senantiasa memberikan perbaikan jika masih ada siswa maupun siswi yang belum paham atau belum bisa mempraktikkan secara benar (**Komitmen Mutu**).

2. Analisis Dampak

Kelima nilai dasar ANEKA yaitu terdiri dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi sangat dibutuhkan dalam melaksanakan seluruh tahapan kegiatan kegiatan praktik wudhu, bacaan, dan gerakan sholat.

- a. *Output* kegiatan ini adalah siswa dan siswi SMP Negeri 22 Balikpapan dapat melaksanakan tata cara berwudhu, bacaan dan gerakan sholat secara benar. Hal ini sesuai dengan salah satu misi SMP Negeri 22 Balikpapan, yakni mengembangkan kegiatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan untuk mewujudkan peserta didik berakhlak mulia dan berbudi pekertiluhur
- b. Apabila tidak diterapkan nilai dasar ANEKA, kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik dan sulit untuk menanamkan pada diri siswa dan siswi untuk dapat mempraktikkan tata cara berwudhu, bacaan dan gerakan sholat secara benar.
- c. Melalui kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu integritas, karena kegiatan ini bertujuan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

C. Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuha secara Berjamaah

1. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan, yaitu ; a) konsultasi dengan kepala sekolah dan guru agama Islam , b) pelaksanaan kegiatan, c) evaluasi kegiatan. Adapun rincian tiga tahapan kegiatan tersebut akan penulis jabarkan sebagaimana berikut :

a. Konsultasi Kegiatan

Konsultasi dilaksanakan pada hari Senin, 10 Februari 2020.

Pada tahap ini, penulis melakukan konsultasi dengan



Gambar 5.7

kepala sekolah maupun guru agama Islam dengan menggunakan bahasa yang santun dan pakaian yang sopan (**Etika Publik**) berkaitan dengan akan dilaksanakannya kegiatan pembiasaan sholat Dhuha secara berjamaah diluar waktu kegiatan belajar mengajar (**Anti Korupsi**).

b. Pelaksanaan kegiatan

Tahap kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 11, 18, 25 Februari 2020 pada jam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran



Gambar 5.8

pendidikan agama Islam. Tahap ini dilaksanakan diawali dengan Guru memberikan penjelasan memberikan contoh bacaan atau doa, gerakan sholat Dhuha secara benar berdasarkan sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya bersumber dari Al-Qur'an maupun Hadist (**Akuntabilitas**), kemudian guru menunjuk perwakilan siswa tanpa membedakan kesukuan (**Nasionalisme**) untuk melaksanakan kegiatan praktik bacaan atau doa, dan gerakan sholat Dhuha dengan bimbingan guru. Selanjutnya adalah guru memimpin menjadi imam dalam pelaksanaan pembiasaan sholat Dhuha

secara berjamaah, dan membimbing siswa dan siswi dapat membaca doa setelah sholat Dhuha.

c. Evaluasi Kegiatan

Tahap kegiatan evaluasi ini dilaksanakan setelah para siswa-siswi semuanya telah melaksanakan kegiatan pembiasaan sholat Dhuha berjamaah dan guru dengan senantiasa memberikan perbaikan jika masih ada siswa maupun siswi yang belum paham pelaksanaan sholat Dhuha baik gerakan dan bacaan secara benar (**Komitmen Mutu**).

2. Analisis Dampak

Kelima nilai dasar ANEKA yaitu terdiri dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi sangat dibutuhkan dalam melaksanakan seluruh tahapan kegiatan pembiasaan sholat Dhuha berjamaah.

- a. *Output* kegiatan ini adalah siswa dan siswi SMP Negeri 22 Balikpapan dapat melaksanakan kegiatan pembiasaan sholat Dhuha secara berjamaah. Hal ini sesuai dengan salah satu misi SMP Negeri 22 Balikpapan, yakni mengembangkan kegiatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan untuk mewujudkan peserta didik berakhlak mulia dan berbudi pekertiluhur
- b. Apabila tidak diterapkan nilai dasar ANEKA, kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik dan sulit untuk menanamkan pembiasaan pada diri siswa dan siswi untuk melaksanakan pembiasaan sholat Dhuha, sehingga siswa dan siswi kurang paham

tata cara sholat Dhuha dari bacaan gerakan ataupun doa setelah sholat Dhuha.

- c. Melalui kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu integritas, karena kegiatan ini bertujuan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

D. Kegiatan Bersih Tempat Ibadah (BTI)

1. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan, yaitu ; a) konsultasi dengan kepala sekolah dan guru agama Islam , b) persiapan kegiatan, c) pelaksanaan kegiatan. Adapun rincian tiga tahapan kegiatan tersebut akan penulis jabarkan sebagaimana berikut :

a. Konsultasi Kegiatan

Konsultasi dilaksanakan pada hari Senin, 10 Februari 2020. Pada tahap ini, penulis melakukan konsultasi dengan kepala sekolah maupun guru agama Islam dengan menggunakan



Gambar 5.9

bahasa yang santun dan pakaian yang sopan (**Etika Publik**) berkaitan dengan akan dilaksanakannya kegiatan kebersihan lingkungan khususnya tempat ibadah diluar waktu kegiatan belajar mengajar (**Anti Korupsi**).

b. Persiapan kegiatan

Persiapan untuk melaksanakan kegiatan bersih tempat ibadah ini diawali dengan mempersiapkan alat-alat kebersihan, seperti sapu, deterjen lantai, kain pel dll.



Gambar 5.10

(Akuntabilitas)

c. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelaksanaan bersih tempat ibadah dilaksanakan setiap hari Jumat sebelum kegiatan sholat Jumat. Siswa



Gambar 5.11

dan siswi dibagi tugas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan bersih-bersih dan bertanggungjawab atas pekerjaannya tersebut

(Komitmen Mutu)

2. Analisis Dampak

Kelima nilai dasar ANEKA yaitu terdiri dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi sangat dibutuhkan dalam melaksanakan seluruh tahapan kegiatan pembiasaan sholat Dhuha berjamaah.

- a. *Output* kegiatan ini adalah siswa dan siswi SMP Negeri 22 Balikpapan dapat melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan khususnya kebersihan tempat ibadah. Lingkungan dan tempat ibadah yang bersih akan menciptakan kenyamanan dalam beribadah maupun menuntut ilmu bagi siswa maupun siswi SMP Negeri 22 Balikpapan. Hal ini sesuai dengan salah satu visi SMP Negeri 22

Balikipapan, yakni berakhlak mulia, cerdas, terampil, unggul dalam mutu, dan berbudaya lingkungan.

- b. Apabila tidak diterapkan nilai dasar ANEKA, kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik dan sulit untuk menanamkan pada diri siswa akan pentingnya kesadaran untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan khususnya tempat ibadah.
- c. Melalui kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu integritas, karena kegiatan ini bertujuan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

E. Kegiatan Pembuatan Mading Keagamaan

1. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan, yaitu ; a) musyawarah dalam penentuan tema mading, b) pembuatan mading, c) publikasi mading. Adapun rincian tiga tahapan kegiatan tersebut akan penulis jabarkan sebagaimana berikut :

a. Musyawarah Tema Mading

Tahap kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2020 diluar waktu kegiatan belajar mengajar (**Anti**



Gambar 5.12

Korupsi). Pembina mengarahkan siswa dan siswi untuk membuat mading keagamaan dengan menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti (**Etika Publik**).

b. Pembuatan Mading

Tahap kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Februari 2020 sampai 03 Maret 2020



Gambar 5.13

diluar kegiatan belajar mengajar. Tahap ini dilaksanakan diawali dengan Guru memberikan penjelasan mengarahkan untuk membuat mading. Hasil/*output* tahap kegiatan ini adalah disepakati tema mading adalah “Ke-Islaman” mading diambil dari sumber-sumber yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan seperti buku dll. (**Akuntabilitas**), mading bersifat umum tidak meninggikan atau menjelekkkan suatu golongan (**Nasionalisme**), postingan mading menggunakan bahasa yang santun (**Etika Publik**), dan setelah terkumpul mading akan pilih atau *screening* oleh mentor dan guru agama Islam yang lain (**Komitmen Mutu**).

c. Publikasi mading

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Maret 2020. Guru pendidikan agama Islam mengumpulkan hasil karya mading Islami



Gambar 5.14

Siswa-siswi kemudian menyeleksi mading yang layak untuk di publikasi sesuai dengan hasil musyawarah sebelumnya. Hasil/*output* tahap kegiatan ini adalah terpasangnya mading

keagamaan bertemakan “Ke-Islaman” di dinding samping ruang guru SMP Negeri 22 Balikpapan.

2. Analisis Dampak

Kelima nilai dasar ANEKA yaitu terdiri dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi sangat dibutuhkan dalam melaksanakan seluruh tahapan kegiatan pembuatan mading.

- a. *Output* kegiatan terpasangnya mading keagamaan bertemakan “Ke-Islaman” dengan harapan dapat dilihat, dibaca dan tertanam pada siswa dan siswi SMP Negeri 22 Balikpapan. Hal ini sesuai dengan visi SMP Negeri 22 Balikpapan, yakni berakhlak mulia, cerdas, terampil, unggul dalam mutu, dan berbudaya lingkungan.
- b. Apabila tidak diterapkan nilai dasar ANEKA, kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik dan sulit untuk menanamkan pada diri siswa dan siswi untuk gemar membaca.
- c. Melalui kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu responsif, karena bertujuan untuk mendukung kegiatan literasi atau gemar membaca bagi siswa dan siswi SMP Negeri 22 Balikpapan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

1. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi terdapat faktor-faktor pendukung yang dapat memberikan semangat moral bagi penulis. Dalam lingkungan tempat kerja terutama dukungan moral dari Ibu Hj.

Sunarmi selaku Kepala Sekolah, Ibu Nur Rohmah sebagai mentor dan Bapak Taufiq sebagai guru agama senior yang nantinya penulis jadikan *role model*. Bukan hanya dari lingkungan kerja, dukungan moral juga penulis dapatkan dari keluarga dan teman-teman guru terutama teman sesama peserta Latsar.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi terdapat faktor-faktor yang menghambat terlaksananya kegiatan, sehingga kegiatan aktualisasi kurang maksimal, faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Waktu pelaksanaan yang bertepatan dengan ulangan tengah semester genap, sehingga setiap guru disibukkan dengan penilaian dan raport.
- b. Kurangnya rekan guru yang dapat membantu penulis dalam mendokumentasikan kegiatan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan rekan-rekan guru disibukkan dengan penilaian dan pembuatan raport tengah semester genap, sedangkan guru yang ahli dokumentasi ditunjuk sebagai teknisi utama untuk persiapan Ujian Nasional.

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Tujuan nasional bangsa Indonesia dituangkan secara jelas dalam pembukaan UUD 1945. Guru memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan nasional tersebut terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan salah satu upayanya yaitu menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang terdiri dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi dalam kegiatan Aktualisasi yang merupakan tugas penting dalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan VIII Tahun 2020. Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 22 Balikpapan terdiri dari lima kegiatan, yaitu ; 1) Melaksanakan literasi gerakan membaca Asmaul Husna (GEMAH) sebelum memulai pembelajaran, 2) Melaksanakan kegiatan praktik wudhu, bacaan, dan gerakan sholat, 3) Melaksanakan pembiasaan sholat dhuha secara berjamaah, 4) Melaksanakan kegiatan bersih tempat ibadah (BTI), 5) Membuat mading yang berkaitan dengan tema ketaqwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan aktualisasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut mampu mengatasi isu yang diangkat oleh penulis yaitu Kurang optimalnya pembinaan ketaqwaan peserta didik dalam hal ibadah di SMP Negeri 22 Balikpapan. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut siswa siswi memiliki pembiasaan membaca ayat suci Al- Qur'an dan Asmaul Husna sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa juga dapat menerapkan

bacaan gerakan wudhu dan sholat secara benar, terbiasa melaksanakan sholat Dhuha, terbiasa menjaga kebersihan tidak membuang sampah di sembarang tempat dan siswa mendapatkan informasi nilai-nilai keagamaan melalui mading sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Diri Sendiri

Bagi CPNS sendiri diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan mampu untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) sebagai landasan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya pihak sekolah selalu memberikan dukungan terhadap guru dalam melaksanakan setiap kegiatan yang bertujuan meningkatkan nilai-nilai akhlak mulia peserta didik demi mencapai visi dan misi sekolah.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa dapat membiasakan diri untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan YME dan terbiasa berbuat baik antar sesama manusia.

4. Bagi Orang Tua / Wali Murid

Orang tua siswa / wali murid hendaknya ikut berpartisipasi dalam mengawasi serta membimbing anaknya ketika berada dilingkungan keluarga dan masyarakat.

C. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut penulis setelah kegiatan aktualisasi telah berjalan atau sudah terlaksana adalah siswa-siswi dapat membuat kerajinan dari kertas karton membuat salah satu Asmaul Husna kemudian dihias dan ditempel diruang kelas mereka masing-masing. Kegiatan praktik ibadah diharapkan siswa-siswi dapat saling mengingatkan pada temannya ketika teman-temannya belum benar melaksanakan tatacara bacaan wudhu maupun gerakan sholat. Kegiatan sholat Dhuha berjamaah siswa-siswi disekolah bisa ditambah dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan ceramah setelah pelaksanaan sholat dhuha. Rencana tindak lanjut kegiatan bersih tempat ibadah adalah diharapkan seluruh warga sekolah senantiasa membersihkan lingkungan, khususnya ruang kelas dan ruang guru. Rencana tindak lanjut pembuatan mading keagamaan adalah diharapkan setiap kelas mempunyai madding masing-masing sebagai pusat informasi dan bahan literasi bagi siswa dan siswi.

D. *Role Model*

Dalam program habituasi banyak sekali yang dapat dipelajari penulis dari instansi tempat bekerja. Salah satunya penulis menemukan seseorang yang bisa dijadikan panutan atau *role model*. Beliau adalah Bapak Taufiq, S.Pd.I



Gambar 6.1

yang merupakan salah seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti kelas VIII. Selain menjalankan tugas dan fungsinya sebagai guru beliau juga mendapat amanah sebagai Operator aplikasi untuk para guru agama Islam di Balikpapan khususnya tingkat SMP.

Beliau lahir di Kota Madura tanggal 10 Desember 1985. Beliau memulai pendidikan di MI Darussalam Balikpapan, kemudian melanjutkan di MTs Darussalam Balikpapan, kemudian melanjutkan di SMA Syaichona Cholil Balikpapan. Dan melanjutkan pendidikan di STIT Balikpapan jurusan Tarbiyah jenjang Strata Satu (S1). Riwayat Pekerjaan Beliau dimulai menjadi Guru di SMA Syaichona Cholil Balikpapan (2005-2007), Guru MI dan MTs Darussalam Balikpapan (2007-2010), Guru SD Negeri 018 Babulu di Penajam Paser Utara (2010-2011), Guru MTs dan MA Bina'ul Muhajirin Penajam Paser Utara (2010-2011) dan Guru SMP Negeri 22 Balikpapan dari tahun 2011 sampai sekarang.

Beliau memiliki moto “Hidup Selalu Bersyukur”. Beliau menjalani profesinya dengan semangat yang tinggi, selain itu beliau juga merupakan sosok yang tegas dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Beliau adalah sosok guru jaman masa kini, beliau ahli dalam mengajar menggunakan teknologi, beliau sangat kreatif dan inovatif dalam

menerapkan metode-metode pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan malah sebaliknya proses kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Karena sikap dan semangatnya itulah maka penulis ingin meneladani beliau. Harapannya setelah program Latsar ini penulis juga bisa meniru sikap beliau dalam bekerja. Bekerja lebih tekun dan semangat dalam menjalani tugas sebagai pendidik dan Pegawai Negeri Sipil.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Pegawai Negeri Sipil. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III: Akuntabilitas. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III: Nasionalisme. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III: Etika Publik. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III: Komitmen Mutu. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III: Anti Korupsi. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Pelayanan Publik. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Komitmen Mutu. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Whole of Government. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2017). Modul Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon PNS Habitiasi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

BUKTI KEGIATAN KOORDINASI DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN MENTOR KEGIATAN AKTUALISASI



Laporan Rancangan Kegiatan Aktualisasi Kepada Ibu Hj. Sunarmi, S.Pd.,M.M
Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 22 Balikpapan



Laporan Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 22 Balikpapan
Tentang Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

LAMPIRAN 2

Lembar Konsultasi Coach



LEMBAR KONSULTASI COACH PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN VIII

NAMA : DHAFIQIN NUR DJERI, S.Pd.I
 NDH : 10
 JABATAN : GURU AGAMA ISLAM AHLI PERTAMA
 INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	MEDIA	TANDA TANGAN
1.	Rabu, 22 - 1 - 2020	Pengenalan Aktualisasi	Tatap Muka	<i>[Signature]</i>
2.	Senin, 27 - 1 - 2020	Pengajuan Isu Aktualisasi	Tatap Muka	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa, 28 - 1 - 2020	Pencungkilan Aktualisasi	Media Sosial (WA)	<i>[Signature]</i>
4.	Kamis, 30 - 1 - 2020	Revisi Judul Aktualisasi	Tatap Muka	<i>[Signature]</i>
5.	Sabtu, 1 - 2 - 2020	Pembuatan Power Point	Tatap Muka	<i>[Signature]</i>
6.	Selasa, 10 - 3 - 2020	Konsultasi Video & Laporan	Online via WA	
7.	Rabu, 11 - 3 - 2020	Konsultasi Laporan	Online via WA	
8.	Jumat, 13 - 3 - 2020	Video Aktualisasi	Online WA	

LAMPIRAN 3

Lembar Konsultasi Mentor



**LEMBAR KONSULTASI MENTOR
PELATIHAN DASAR CPNS
ANGKATAN VIII**

NAMA : DHAFIQIN NUR DJERI, S.Pd.I
 NDH : 10
 JABATAN : GURU AGAMA ISLAM AHLI PERTAMA
 INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	MEDIA	TANDA TANGAN
1.	Rabu / 29 Januari 2020	Konsultasi kegiatan Aktualisasi	WA	
2.	Rabu / 05 Februari 2020	Pencapaian Aktualisasi	Tatap muka	
3.	Senin / 10 Februari 2020	Aktualisasi kegiatan 1	Tatap Muka	
4.	Senin / 17 Februari 2020	Aktualisasi kegiatan 2,3	Tatap Muka	
5.	Kamis / 20 Februari 2020	Aktualisasi kegiatan 4	Tatap Muka	
6.	Kamis / 27 Februari 2020	Aktualisasi kegiatan 5	Tatap Muka	
7.	Jumat / 13 Maret 2020	Penyelesaian Aktualisasi	Tatap Muka.	